

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam kesehariannya tidak lepas dari aktifitas ekonomi seperti transaksi jual beli, transaksi tukar menukar, transaksi simpan pinjam dan lain-lain. Salah satu lembaga yang paling dominan dan sangat dibutuhkan keberadaannya untuk menjalankan transaksi ialah lembaga keuangan. Lembaga keuangan yang mempunyai tujuan ikut meningkatkan kesejahteraan hidup manusia salah satunya ialah bank.

Latar belakang warga negara Indonesia yang mendominasi beragama islam, tentunya menjadi prospek yang menjanjikan bagi industri keuangan syariah. Selain itu, sekarang sistem perbankan syariah menghadapi persaingan yang ketat tidak hanya dari bank-bank syariah serupa tetapi juga dari bank-bank konvensional yang cenderung mengubah aktivitas mereka sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah Islam, dan dihadapkan dengan kekuatan progresif yang mendorong perubahan, (Naser 1997). Namun, persaingan yang cukup ketat dengan bank konvensional yang dalam sejarah perbankan di Indonesia sudah lebih dulu berdiri, menjadi tantangan tersendiri bagi bank syariah. Salah satunya yaitu dituntut mempunyai kinerja perusahaan yang lebih baik sehingga mampu bersaing dengan perbankan nasional. (Septiani 2021:110)

Peran Perbankan Syariah sebagai alternatif lembaga keuangan bagi masyarakat yang saat ini semakin berkembang. Industri perbankan syari'ah telah mengalami perkembangan yang sangat pesat, kebutuhan akan produk-produk syariah yang diberikan oleh lembaga keuangan yang menjalankan aktivitasnya sesuai dengan

prinsip-prinsip syariah menjadi sebuah kebutuhan yang perlu direspon dengan baik oleh perbankan syariah. (Sri 2017)

Kehadiran bank syaria'ah ditengah-tengah perbankan konvensional adalah untuk menawarkan sistem perbankan alternatif bagi umat Islam yang membutuhkan atau ingin memperoleh layanan jasa perbankan tanpa harus melanggar larangan riba. Dan hadirnya perbankan syariah di tengah-tengah masyarakat diharapkan dapat menyelesaikan segala permasalahan ekonomi umat. (Maulidzen 2018) Seperti halnya yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 278

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman". (Q.S Al-Baqarah : 278)

Potensi pengembangan perbankan syariah cukup besar mengingat bahwa sebagian besar masyarakat di Indonesia beragama Islam. Meskipun Indonesia adalah negara dengan pemeluk Islam terbesar, perkembangan sistem perbankan syariah yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (Majelis Ulama Indonesia) pada awal 1990-an relatif lambat, dibandingkan dengan negara-negara Muslim lainnya. (Majid 2014:186). Menurut Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) menilai perkembangan ekonomi syariah pada kuartal I-2019 ini terbilang stagnan bahkan cenderung menurun. Salah satu faktor adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat yang umumnya masih keliru atau tidak tepat terhadap bank syariah.

Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak Bank

syariah. . Dalam hal ini terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atas usaha yang dilakukan oleh kedua pihak atau salah satu pihak, akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan akad perjanjian. Pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan dengan menggunakan nisbah

Pemahaman adalah upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk mengetahui dan mengartikan obyek. Pemahaman bagi hasil adalah suatu kondisi dimana seseorang mengerti secara menyeluruh dengan apa itu bagi hasil. Setelah proses pemahaman selesai, maka akan diikuti keinginan untuk melakukan timbal balik terhadap obyek. (Muanas 2014:63)

Sebelum seseorang memutuskan untuk menabung atau menjadi nasabah sebuah bank, maka akan memikirkan dan mempertimbangkan terlebih dahulu apa tujuan dan manfaat yang diperoleh jika bergabung menjadi nasabah suatu bank. Kemudian akan mengumpulkan informasi tentang bank apa yang cocok sesuai kebutuhan dan selera. Setelah itu mencari dan menilai bank tersebut.

Masalah yang dihadapi dunia Perbankan syariah saat ini ialah terkait tentang pemahaman masyarakat, masih banyak masyarakat muslim yang berasumsi bahwa sistim bagi hasil pada bank syariah sama saja seperti sistim bunga pada bank konvensional. Asumsi-asumsi seperti inilah yang mengakibatkan lambatnya perkembangan bank syariah dan yang dimaksud pemahaman bagi hasil disini adalah bagi hasil Mudharabah dan Musyarakah karena dua jenis bagi hasil ini yang sangat sering digunakan untuk bertransaksi kerjasama dalam Perbankan maupun dalam lingkungan masyarakat.

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا^ط وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ كُنتُمْ لِيَآئِهِ تَعْبُدُونَ

Artinya : “Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya”.(Q.S An-Nahl: 114)

Menurut Kotler (2009) perilaku konsumen dipengaruhi oleh faktor pribadi seperti usia, tahap siklus hidup, gaya hidup, dan pendapatan. Pendapatan memiliki pengaruh terhadap keputusan seseorang untuk menjadi nasabah disuatu lembaga perbankan syariah. Ketika pendapatan tinggi akan mempengaruhi tingginya keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah.

Selain itu pendapatan yang diperoleh masyarakat sangat beragam disebabkan oleh bidang pekerjaan atau mata pencaharian yang juga sangat beragam dan tidak semua pendapat yang diperoleh dibelanjakan barang dan jasa, jika kebutuhan sudah terpenuhi maka tak sedikit orang akan menyisihkannya atau menabung untuk keperluan di masa yang akan datang. Berbeda-bedanya tingkat pendapatan mampu mempengaruhi keputusan seseorang untuk menjadi nasabah bank syariah. Dari tingkat pendapatan, masyarakat yang pendapatannya rendah memilih bank syariah karena terbebas dari biaya administrasi, bank syariah bisa menarik 0 rupiah saldo jika tidak ada pendapatan yang mengharuskan mengambil semua uang di atm dapat menghemat keuangan karena pendapatan rendah yang menggunakan tabungan wadiah setiap bulannya tidak menarik saldo di atm, dan jika pendapatan tinggi maka seseorang juga akan memiliki kesempatan tinggi banyak menabung di bank syariah, hal ini juga berkaitan dengan bagaimana pendapatan masyarakat luas dapat mempengaruhi keputusan mereka untuk menjadi nasabah bank syariah dan pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dari semua kalangan dan jenis mata pencaharian masyarakat Kec. Pelaihari yang berpenghasilan > Rp. 1.000.000/ bulannya.

Pelaihari adalah Ibu Kota Kabupaten Tanah Laut mayoritas muslim selain itu di sana hanya terdapat dua bank syariah yaitu Bank Syariah Indonesia dan Bank Kalsel Kediri Syariah Pelaihari, kemudian apakah ketika mereka memahami tentang bagi hasil mereka akan memutuskan menjadi nasabah bank tersebut? selain itu masyarakat Kec. Pelaihari juga memiliki beragam profesi pekerjaan yang dijalani karena letak Bank yang strategis di lingkungan perkantoran yang masyarakatnya mayoritas berprofesi sebagai Karyawan, PNS, dan Wiraswasta .

Berdasarkan uraian masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil dan Pendapatan Masyarakat Kec. Pelaihari Kota Pelaihari terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun mengenai rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pemahaman bagi hasil dan pendapatan masyarakat Kec. Pelaihari Kota Pelaihari berpengaruh secara parsial terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah ?
2. Apakah pemahaman bagi hasil dan pendapatan masyarakat Kec. Pelaihari Kota Pelaihari berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah ?

C. Tujuan Penelitian

Dengan demikian tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial pemahaman bagi hasil dan pendapatan masyarakat Kec. Pelaihari Kota Pelaihari terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan pemahaman bagi hasil dan pendapatan masyarakat Kec. Pelaihari Kota Pelaihari terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah.

D. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi semua pihak, yaitu antara lain:

1. Sebagai wahana potensial untuk mengembangkan wacana dan pemikiran dalam menerapkan teori yang ada dengan keadaanya yang sebenarnya. Serta Meningkatkan ilmu pengetahuan di bidang lembaga keuangan terutama pada Perbankan Syariah.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi lembaga Perbankan Syariah dalam melaksanakan kegiatan pemasarannya agar dapat menarik minat masyarakat untuk menjadi nasabah Bank Syariah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti yang terkait bidang Perbankan Syariah.
4. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengayaan untuk bahan ajar khususnya dalam mata kuliah Perbankan Syariah.

5. Bagi Masyarakat, penelitian ini berkontribusi memberikan informasi kepada masyarakat akan keberadaan Bank Syariah sebagai salah satu alternatif lembaga keuangan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

E. Definisi Operasional / Batasan Istilah

Pemahaman adalah mengerti akan suatu pengetahuan atau teori. Maksud pemahaman dalam penelitian ini adalah pemahaman masyarakat mengenai sistim bagi hasil pada Perbankan Syariah yang sudah ditetapkan dan sesuai dengan syariat Islam.

Bagi hasil adalah sistem pembagian hasil atas usaha antara dua belah pihak atau lebih contohnya seperti pihak bank dengan nasabah. Wujud bagi hasil berupa nisbah serta dijelaskan ketentuannya seperti pembagian keuntungan, jaminan dari bagi hasil, dan besarnya nisbah keuntungan (Sri 2017) Jadi, bagi hasil yang dimaksud disini adalah besaran keuntungan yang akan diperoleh oleh masyarakat Kec. Pelaihari Kota Pelaihari yang memutuskan menjadi nasabah Bank Syariah.

Pendapatan adalah hasil kerja atau usaha (seperti gaji, honor, upah, komisi, dll). Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil usaha atau gaji masyarakat Kec. Pelaihari Kota Pelaihari.

Keputusan adalah suatu pengakhiran daripada proses pemikiran tentang suatu masalah dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternatif. Keputusan yang dimaksud disini adalah tentang keputusan masyarakat Kec. Pelaihari Kota Pelaihari menjadi nasabah Bank Syariah.

F. Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka di dalam penelitian kali ini diperoleh dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah berhasil diteliti oleh peneliti sebelumnya baik berupa jurnal, skripsi, tesis, majalah, buku dan hasilriset. Pembahasan mengenai pengaruh pemahaman bagi hasil dan sejenisnya telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh **Aditya Abdin** (2014) yang berjudul *“Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk, Cabang Bondowoso”*. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa variable pengetahuan konsumen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah pada Bank Syariah Mandiri Bondowoso. Hasil pengolahan data dibuktikan dengan menggunakan uji F menghasilkan $F_{hitung} = 150,900 > F_{tabel} = 4,043$ dan $\alpha = 0,05 > Sig F = 0,000$ dan koefisien determinasi (R_{square}) sebesar 75,9% sedangkan sisanya yaitu 24,1% dipengaruhi variable bebas lainnya yang tidak diteliti, seperti kualitas pelayanan, lokasi, promosi, dan lain sebagainya.

Perbedaan antara penelitian saudara **Aditya Abdi** dengan penelitian yang penulis lakukan saat ini adalah variable penelitian. Variabel yang penulis teliti ada dua variable yaitu pemahaman bagi hasil dan pendapatan. Sedangkan penelitian terdahulu hanya menggunakan satu variable yaitu fokus pada variable pengetahuan saja.

2. Penelitian selanjutnya yang telah dilakukan **Atanasius Hardian Permana Yogiarto** (2015) dengan judul penelitian yaitu *(Pengaruh Bagi Hasil, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Tabungan Mudharabah. Studi Kasus Pada Nasabah Bank*

Muamalat Pekalongan). Didalamnya dijelaskan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bagi hasil, promosi, dan kualitas pelayanan secara perindividu(parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) terhadap keputusan penggunaan Jasa Perbankan Syariah Tabungan Mudharabah pada nasabah Bank Muamalat Pekalongan.

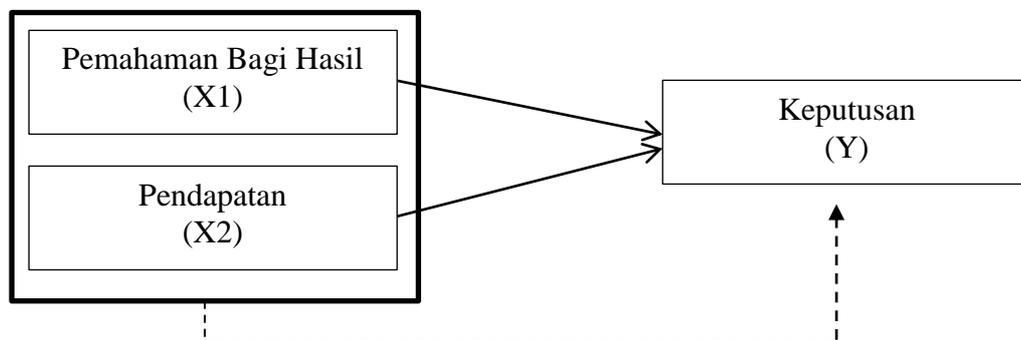
Perbedaan dengan yang peneliti lakukan sekarang adalah terdapat pada penggunaan variabel bebasnya, peneliti terdahulu menggunakan tiga variabel yaitu pengaruh bagi hasil, promosi dan kualitas pelayanan lain dengan penulis hanya meneliti dua variabel saja yaitu pemahaman bagi hasil dan pendapatan.

3. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh **Muchamad Mitahul Huda** (2017) penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Kupon)*”. Dalam penelitiannya hasil uji *F* menunjukkan bahwa variabel independen (pendidikan, pekerjaan, pendapatan) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (minat menabung).

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada variabel bebas dan terikatnya. Pada penelitian terdahulu menggunakan tiga variabel bebas yaitu Pendidikan, Pekerjaan Dan Pendapatan sedangkan penelitian yang sedang dilakukakn oleh penulis hanya menggunakan dua variabel bebas saja yaitu pemahaman bagi hasil dan pendapatan, kemudian peneliti terdahulu menggunakan minat sebagai variable terikatnya, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan keputusan.

G. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil dan Pendapatan Masyarakat Kec. Pelaihari Kota Pelaihari terhadap Keputusan menjadi Nasabah Bank Syariah. Kerangka pemikiran ini digunakan untuk mempermudah jalan pemikiran terhadap masalah yang akan dibahas. Adapun kerangka pemikiran yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut :



Keterangan :

X1 : Pemahaman Bagi Hasil

X2 : Pendapatan

Y : Keputusan

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara kemungkinan benar atau juga kemungkinan salah. Hipotesis tersebut akan ditolak jika ternyata salah, dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkan. Oleh karena itu, penulis akan mengajukan hipotesis berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian, sebagai berikut:

1. Pengaruh pemahaman bagi hasil masyarakat Kec. Pelaihari Kota Pelaihari terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah

Ho = Pemahaman bagi hasil masyarakat Kec. Pelaihari Kota Pelaihari tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah.

H_1 = Pemahaman bagi hasil masyarakat Kec. Pelaihari Kota Pelaihari terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah.

2. Pengaruh pendapatan masyarakat Kec. Pelaihari Kota Pelaihari terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah

H_0 = Pendapatan masyarakat Kec. Pelaihari Kota Pelaihari tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah.

H_2 = Pendapatan masyarakat Kec. Pelaihari Kota Pelaihari berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah.

3. Pengaruh pemahaman bagi hasil dan pendapatan masyarakat Kec. Pelaihari Kota Pelaihari terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah

H_0 = Pemahaman bagi hasil dan pendapatan masyarakat Kec. Pelaihari Kota Pelaihari tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah.

H_3 = Pemahaman bagi hasil dan pendapatan masyarakat Kec. Pelaihari Kota Pelaihari berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan kali ini berisi uraian singkat tentang bab I, bab II dan bab III.

Bab I merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah penelitian, yang kemudian dijadikan rumusan masalah. Maka kemudian disusunlah tujuan penelitian yang diinginkan dalam penelitian ini. Dalam definisi operasional dimaksudkan untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian

yang mengandung makna umum dan luas. Kajian pustaka disajikan sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian yang mengkaji aspek lainnya. Untuk sistematika penulisan yaitu susunan skripsi yang secara keseluruhan.

Bab II yakni landasan teori yang dijabarkan dalam masalah-masalah yang berkaitan dengan obyek penelitian, dengan menggunakan teori-teori yang mendukung melalui literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti secara teoritis, sistematis, dan realistis.

Bab III berisikan metode penelitian yang berisikan memberi gambaran proses penelitian yang dilaksanakan seperti lokasi penelitian, obyek penelitian dan data tersebut dikumpulkan yang kemudian dituangkan kedalam pengolahan analisis data.

Bab IV yaitu berisi hasil laporan penelitian yang menggambarkan, gambaran umum mengenai lokasi penelitian kemudian penyajian dan analisis data yang berkaitan dengan analisis data dalam penelitian.

Bab V yaitu penutup, mengenai kesimpulan atau hasil dari penelitian dan saran atas dasar penelitian.